

## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN BERBASIS WEB PADA SAKUPALEZA DEPOK

Virail Ivearni Septia Virgie Darwanto<sup>1\*</sup>; Frisma Handayanna<sup>2</sup>

Program Studi Informatika<sup>1,2</sup>

Universitas Nusa Mandiri<sup>1,2</sup>

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, RT.8/RW.13, Cipinang Melayu, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah

Khusus Ibukota Jakarta 13620<sup>1,2</sup>

virail.darwanto@gmail.com <sup>1\*</sup>; frisma.fha@nusamandiri.ac.id<sup>2</sup>

(\*) Corresponding Author



Ciptaan disebarluaskan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-NonKomersial 4.0 Internasional.

**Abstract**—Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) such as Sakupaleza Depok still rely on conventional sales systems that have limitations, such as manual record-keeping, inaccurate stock management, and a lack of operational efficiency. This study aims to design a web-based sales system to improve business process efficiency, expand market reach, and facilitate online transactions for customers. The system development method used is the Waterfall model, which includes stages of observation, requirements analysis, design, implementation using Laravel and MySQL, and testing using GTMetrix. The result is a web-based system that enables ordering, payment, confirmation, and automated, integrated management of orders and sales reports. This system has proven to improve efficiency, reduce recording errors, and provide a better user experience for Sakupaleza's customers.

**Keywords:** Sales System, Website, Laravel, MSMEs, Sakupaleza, Waterfall.

**Abstrak**—UMKM seperti Sakupaleza Depok masih mengandalkan sistem penjualan konvensional yang memiliki keterbatasan, seperti pencatatan manual, pengelolaan stok yang tidak akurat, dan kurangnya efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem penjualan berbasis *website* guna meningkatkan efisiensi proses bisnis, memperluas jangkauan pasar, serta mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi secara daring. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall*, dengan tahapan observasi, analisis kebutuhan, desain, implementasi menggunakan Laravel dan MySQL, serta pengujian menggunakan GTMetrix. Hasilnya adalah sistem berbasis web yang memungkinkan pemesanan, pembayaran, konfirmasi, serta pengelolaan pesanan dan laporan penjualan secara otomatis dan terintegrasi. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik bagi pelanggan Sakupaleza.

**Kata kunci:** Sistem Penjualan, *Website*, Laravel, UMKM, Sakupaleza, *Waterfall*.

### PENDAHULUAN

Dalam dunia perdagangan, kemajuan yang pesat menyebabkan tingkat persaingan menjadi semakin tinggi. Penyebaran informasi memegang peranan penting dalam mendukung kelancaran aktivitas bisnis untuk mencapai target yang diharapkan. Kehadiran internet memungkinkan berbagai proses bisnis, seperti promosi produk dan transaksi jual beli, dilakukan dengan lebih efisien melalui platform *website*. Transaksi kini bisa dilakukan dari rumah atau kantor, di mana pembeli dapat melihat produk melalui layar komputer,

melakukan pemesanan, hingga menyelesaikan pembayaran (Zuhra et al., 2023).

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan usaha yang dijalankan oleh individu atau kelompok kecil, dengan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha ini beroperasi pada tingkat dasar, dengan kegiatan ekonomi skala kecil yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. UMKM berfungsi sebagai penyedia lapangan kerja, penyumbang devisa melalui pajak, dan juga sebagai penyangga ekonomi nasional (Arianto et al., 2019).

Sakupaleza adalah salah satu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang kuliner berlokasi di Depok. Sakupaleza menyediakan berbagai macam produk seperti Dimsum Ayam Original, Dimsum Mentai, Dimsum Mentai *Chili Oil*, Dimsum Goreng, Dimsum Bakar, Dimsum Mentai *Cheese*. Saat ini sistem penjualan yang digunakan oleh Sakupaleza masih menggunakan sistem konvensional, dimana konsumen harus mendatangi toko sakupaleza untuk memilih dan membeli produk-produk yang disediakan.

Sakupaleza Depok masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan operasional bisnisnya, seperti pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan. Kondisi ini menimbulkan berbagai kendala, di antaranya potensi kesalahan pencatatan, ketidaktepatan dalam jumlah stok, serta proses pelaporan yang memakan waktu lama. Selain itu, karena data tidak terintegrasi, perhitungan laba dan rugi menjadi kurang akurat, sehingga menghambat proses evaluasi kinerja dan perkembangan usaha secara keseluruhan (Mulyati et al., 2023).

Dengan merancang sistem penjualan berbasis *website* yang bertujuan untuk memudahkan konsumen untuk membeli produk Sakupaleza tanpa mendatangi toko Sakupaleza, hal ini tentu *memberikan* keuntungan berupa penghematan waktu dan biaya bagi pembeli.

Toko Roti Tendra di Cikarang hanya melayani pembelian langsung, sehingga konsumen tidak dapat mengakses informasi produk maupun melakukan transaksi *online*. Sistem konvensional ini membatasi perluasan pasar dan menurunkan kepuasan pelanggan, serta menyulitkan komunikasi antara *admin* dan konsumen terkait stok. Untuk mengatasi hal tersebut, dikembangkan sistem penjualan berbasis web menggunakan metode *Waterfall*, *website* yang dibangun mencakup fitur katalog produk, keranjang belanja, transaksi *online*, chat, manajemen produk, dan laporan penjualan. Hasilnya, sistem berjalan fungsional, memudahkan *admin* dalam pengelolaan dan konsumen dalam pemesanan (Hindarto & Supriyadi, 2024).

BrownMix Factory di Jambi, produsen kue seperti cookies dan cheesecake, menghadapi kendala dalam sistem penjualan manual seperti kesulitan pemesanan jarak jauh dan manajemen data transaksi yang tidak efisien. Untuk mengatasinya, dirancang sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan metode *Waterfall*. Hasilnya, aplikasi web ini memungkinkan pengelolaan produk, transaksi, dan laporan otomatis, meningkatkan layanan pelanggan serta

memperluas jangkauan bisnis melalui digitalisasi (Irawan et al., 2022).

Aura Kue Jambi mengalami kendala dalam pencatatan pesanan manual yang berisiko kehilangan data, lambatnya laporan, dan kesalahan stok. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* dan menghasilkan sistem penjualan berbasis web dengan fitur manajemen produk, pemesanan *online*, keranjang belanja, konfirmasi pembayaran, dan *dashboard admin*. Sistem ini meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan, memperluas pemasaran, dan memudahkan pemesanan tanpa kunjungan langsung. Pengembangan ke depan disarankan mencakup notifikasi email, unduhan produk, pembayaran digital, dan versi *mobile* (Informatika et al., 2023).

CV Rizky Food, penjual makanan olahan ikan beku, menghadapi kendala pencatatan manual yang menyebabkan kesalahan data, laporan tidak akurat, dan pemborosan kertas. Penelitian dengan metode *Waterfall* menghasilkan sistem informasi berbasis web dengan fitur manajemen produk, transaksi, laporan penjualan, serta antarmuka *admin* dan pelanggan. Sistem diuji berhasil 100% dalam akses menu dan penambahan data, meningkatkan efisiensi pencatatan dan mengurangi kesalahan. Pengembangan selanjutnya disarankan menambah fitur ramah pengguna dan optimasi antarmuka pelanggan (Perdana & Setyorini, 2022).

Pabrik Tahu Tiga Bola masih menggunakan metode penjualan manual yang menyebabkan pemasaran terbatas, promosi kurang optimal, dan risiko kesalahan data. Penelitian ini mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web dengan metode *Waterfall*. Hasilnya, sistem meningkatkan efisiensi operasional lewat otomatisasi manajemen produk, transaksi, dan pelacakan pelanggan, serta memudahkan konsumen membeli secara digital. Sistem ini diharapkan memperluas pemasaran, meningkatkan visibilitas produk, dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih efektif (Nelly et al., 2024).

UMKM kuliner tradisional berperan vital dalam mendongkrak ekonomi, melestarikan budaya, dan membuka lapangan kerja. Untuk memudahkan akses informasi lokasi dan harga kuliner tradisional, dikembangkan aplikasi web "najan" menggunakan metode *Waterfall*. Sistem ini dirancang sebagai wadah digital yang efisien, memungkinkan konsumen mengakses data kuliner tradisional secara fleksibel lewat berbagai perangkat, sekaligus mendukung UMKM meningkatkan visibilitas dan keberlanjutan bisnis berbasis kearifan lokal (Kurniawan, 2023).

Ayam Geprek R3 masih mengandalkan sistem manual yang tidak efisien dan membatasi

layanan serta jangkauan pasar. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* untuk mengembangkan aplikasi web dengan fitur pemesanan *online*, pelacakan pesanan, manajemen stok, dan laporan transaksi. Hasilnya, sistem berjalan baik, mempermudah transaksi, dan meningkatkan efisiensi. Disarankan penambahan metode pembayaran digital dan pengembangan fitur menu (Hakim et al., 2024).

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan model pengembangan sistem *Waterfall*. Tahapan dimulai dari observasi langsung di Sakupaleza Depok untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, dilanjutkan dengan studi pustaka terhadap jurnal dan buku yang relevan.

Desain sistem dilakukan dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, mencakup *use case diagram*, *activity diagram*, dan *entity relationship diagram* untuk memastikan keterpaduan sistem dan basis data. Implementasi dilakukan dengan *framework* Laravel dan MySQL.

Proses pengujian sistem mencakup pengujian performa menggunakan GTMetrix dan pengujian keamanan terhadap *website* hasil implementasi. Seluruh fitur diuji kembali oleh mitra menggunakan pendekatan *User Acceptance Testing (UAT)* untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan mitra.

Data yang digunakan berupa data nyata dari Sakupaleza, seperti struktur organisasi, proses transaksi, serta dokumentasi kegiatan operasional. Teknik analisis data bersifat deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan hasil implementasi berdasarkan performa sistem dan umpan balik pengguna.

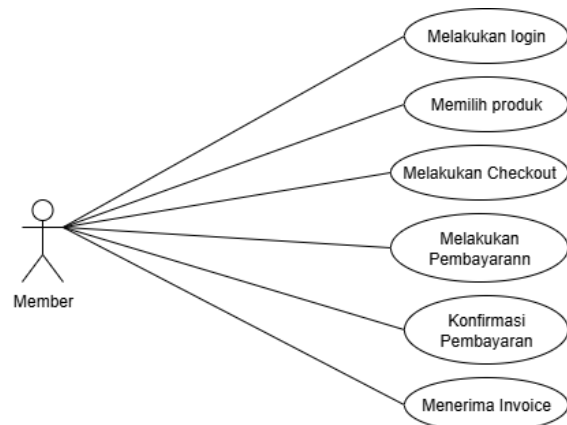
## HASIL DAN PEMBAHASAN

*Website* penjualan yang dikembangkan memiliki dua tipe akses: konsumen dan *admin*. Untuk konsumen, sistem menyediakan fitur *login*, pemilihan produk, pemesanan, pembayaran, dan konfirmasi. Untuk *admin*, terdapat fitur manajemen pesanan, laporan penjualan, dan verifikasi pembayaran.

### A. Usecase Diagram

#### 1. Usecase Diagram Member

Berikut ini adalah *use case* dari sistem penjualan pada sakupaleza Depok. Pada sistem penjualan ini *member* memiliki fungsi yang dapat diakses.

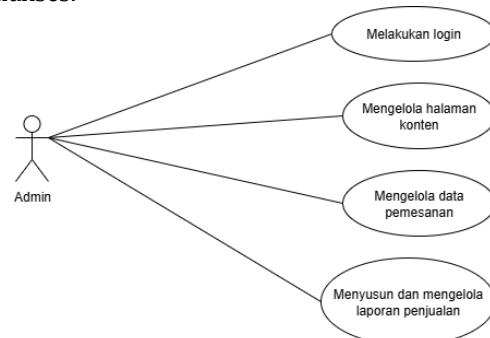


Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Gambar 1. Usecase Diagram Member

#### 2. Usecase Diagram Admin

Gambar diatas adalah *use case* dari sistem penjualan pada sakupaleza Depok. Pada sistem penjualan ini *Admin* memiliki fungsi yang dapat diakses.



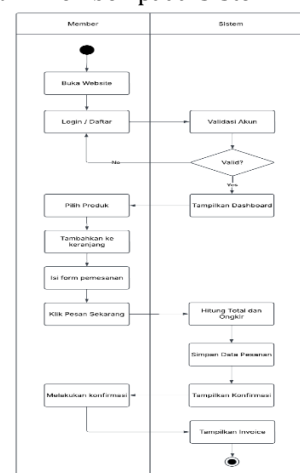
Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Gambar 2. Usecase Diagram Admin

### B. Activity Diagram

#### 1. Activity Diagram Member

Berikut ini merupakan proses *activity diagram member* pada sistem.

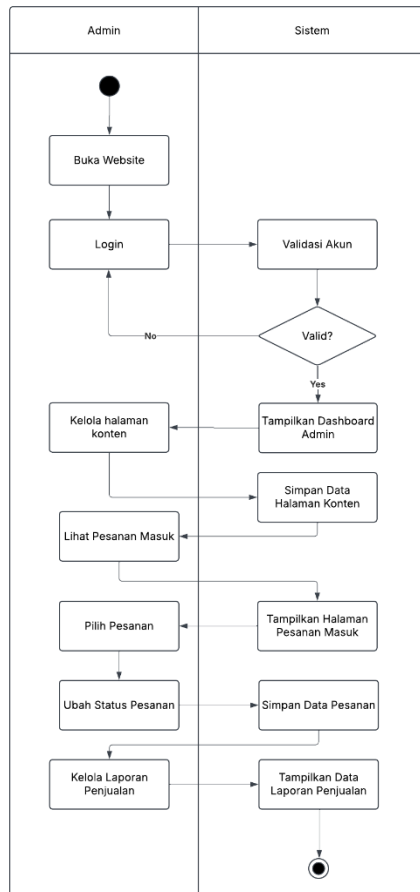


Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

Gambar 3. Activity Diagram Member

## 2. Activity Diagram Admin

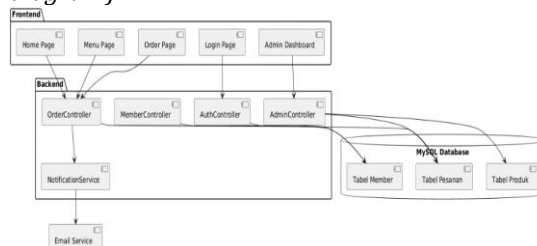
Berikut ini merupakan proses activity diagram member pada sistem.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 4. Activity Diagram Admin

## C. Component Diagram

Berikut ini merupakan ilustrasi hubungan antar komponen dalam sistem yang disajikan melalui diagram komponen (*component diagram*).

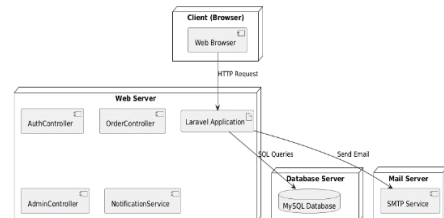


Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 5. Component Diagram

## D. Deployment Diagram

Berikut ini merupakan representasi distribusi komponen dan perangkat

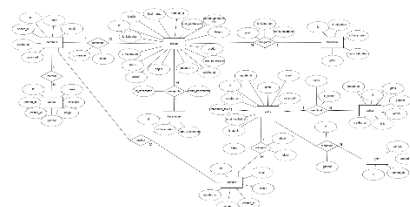
keras yang digunakan dalam sistem, yang divisualisasikan melalui *deployment diagram*.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 6. Deployment Diagram

## E. Entity Relationship Diagram

Berikut ini merupakan hubungan entitas antar tabel dalam *database* sakupaleza-main. *Members* dapat memesan banyak *orders*, *members* dapat memilih banyak menu, *member* dapat melihat kontak. Banyak order dapat mengambil satu kelurahan dan satu kecamatan. *Users* dapat membuat banyak berita, *users* dapat membuat banyak galeri, *user* dapat mengedit banyak kontak.

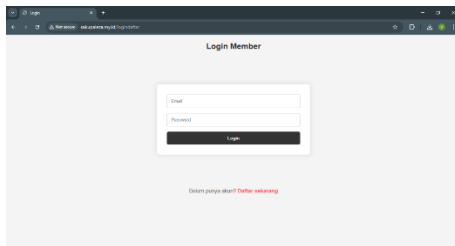


Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 7. Entity Relationship Diagram

## F. Tampilan Antarmuka

### 1. Halaman Login Member

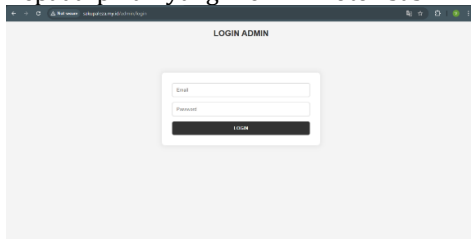
Berikut ini adalah tampilan halaman *Login Member* pada sistem Sakupaleza. Halaman ini berfungsi sebagai pintu masuk bagi pengguna yang ingin melakukan pemesanan produk, di mana proses *login* menjadi syarat utama sebelum dapat mengakses fitur pemesanan. Pengguna diminta untuk mengisi email dan kata sandi yang telah terdaftar. Bagi yang belum memiliki akun, tersedia tautan pendaftaran untuk membuat akun baru.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 8. Halaman *Login Member*

## 2. Halaman *Login Admin*

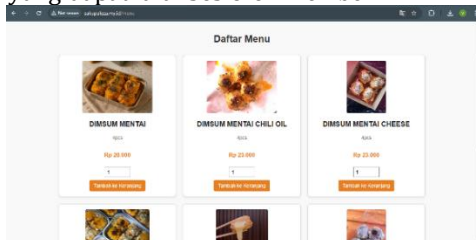
Berikut ini merupakan tampilan halaman *Login Admin* pada sistem Sakupaleza. Halaman ini berfungsi sebagai gerbang masuk bagi pengguna dengan peran sebagai *administrator*, yang bertanggung jawab dalam mengelola data dan memantau aktivitas sistem. Untuk dapat mengakses *dashboard admin*, pengguna diwajibkan mengisi alamat email dan kata sandi yang telah terdaftar sebelumnya. Proses *login* ini dirancang untuk memastikan keamanan dan membatasi akses hanya kepada pihak yang memiliki otorisasi



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 9. Halaman *Login Admin*

## 3. Halaman Menu

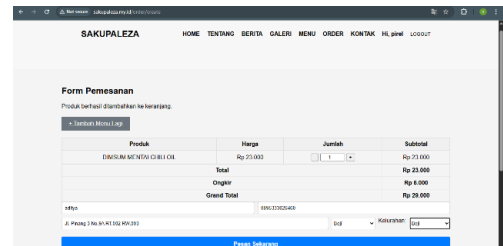
Berikut ini adalah halaman daftar menu yang dapat diakses oleh *member*



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 10. Halaman Menu

## 4. Halaman *Form Pemesanan*

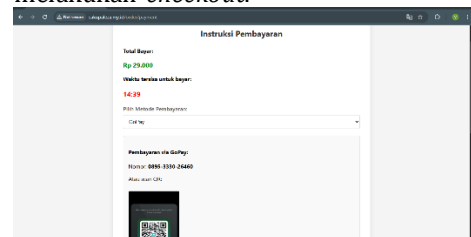
Berikut ini merupakan halaman *form pemesanan* yang dapat diakses *member* yang sudah *login*.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 11. Halaman *Form Pemesanan*

## 5. Halaman Pembayaran

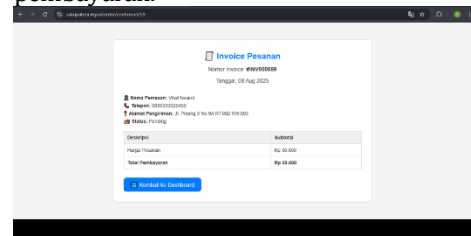
Berikut ini merupakan halaman intruksi pembayaran untuk *member* setelah melakukan *checkout*.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 11. Halaman Pembayaran

## 6. Halaman *Invoice*

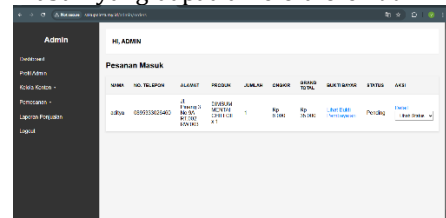
Berikut ini adalah halaman *invoice* yang didapat oleh *member* setelah melakukan pembayaran.



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 12. Halaman *Invoice*

## 7. Halaman Pesanan Masuk

Berikut ini merupakan halaman pesanan masuk yang dapat dikelola oleh *admin*



Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
 Gambar 13. Halaman Pesanan Masuk

## 8. Halaman Riwayat Pesanan

Berikut ini adalah halaman riwayat pesanan yang dapat diakses oleh *admin*.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 14. Halaman Riwayat Pesanan

#### 9. Halaman Laporan Penjualan

Berikut ini adalah halaman laporan penjualan yang dapat diakses oleh *admin*.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 15. Halaman Laporan Penjualan

#### G. Pengujian Performa Website

Hasil pengujian performa *website* sakupaleza.my.id melalui *GTmetrix* menunjukkan kinerja yang baik dengan *GTmetrix Grade B*, *Performance* 90%, dan *Structure* 85%. *First Contentful Paint* tercapai dalam 1,0 detik, *Speed Index* 1,2 detik, dan *Largest Contentful Paint* 1,6 detik. Namun, *Time to Interactive* mencapai 4,3 detik akibat pemrosesan skrip yang cukup berat. Sementara itu, *Total Blocking Time* hanya 124 ms dan *Cumulative Layout Shift* sebesar 0, menunjukkan tampilan yang stabil. Secara umum, *website* memiliki performa baik, namun masih perlu dioptimalkan pada aspek interaktivitas.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 16. Pengujian Performa Website

#### H. Pengujian Keamanan Website

Hasil pemindaian keamanan terhadap *website* sakupaleza.my.id menunjukkan bahwa situs ini aman dari malware dan tidak masuk daftar blacklist. Namun, *website* tergolong memiliki tingkat risiko keamanan sedang (*Medium Security Risk*), yang mengindikasikan adanya potensi kerentanan yang perlu diwaspadai. Situs menggunakan server *LiteSpeed*, tetapi detail hosting dan CMS tidak terdeteksi, sehingga disarankan untuk meningkatkan keamanan server dan sistem secara keseluruhan.

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)  
Gambar 17. Pengujian Keamanan Website.

#### I. Spesifikasi File Database

##### 1. Deskripsi tabel *users*

Nama *database* : Sakupaleza-main

Nama *table* : *users*

Primary field : *id*

Tabel 1. Tabel *users*

| N o | Nama Field               | Jenis Data | Besaran Field | Tipe Key |
|-----|--------------------------|------------|---------------|----------|
| 1   | <i>Id</i>                | Bigint     | 20            | Primary  |
| 2   | <i>Name</i>              | Varchar    | 255           |          |
| 3   | <i>Email</i>             | Varchar    | 255           |          |
| 4   | <i>Email_verified_at</i> | Timestamp  | 0             |          |
| 5   | <i>Password</i>          | Varchar    | 255           |          |
| 6   | <i>Remember_token</i>    | Varchar    | 100           |          |
| 7   | <i>Created_at</i>        | Timestamp  | 0             |          |
| 8   | <i>Updated_at</i>        | Timestamp  | 0             |          |
| 9   | <i>Is_admin</i>          | Tinyint    | 1             |          |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

##### 2. Deskripsi tabel *member*

Nama *database* : Sakupaleza-main

Nama *table* : *members*

Primary field : *id*

Tabel 2. Tabel *members*

| No | Nama <i>Field</i> | Jenis Data       | Besaran<br><i>Field</i> | Tipe<br><i>Key</i> |
|----|-------------------|------------------|-------------------------|--------------------|
| 1  | <i>Id</i>         | Bigint           | 20                      | <i>Primary</i>     |
| 2  | <i>Name</i>       | Varchar          | 255                     |                    |
| 3  | <i>Email</i>      | Varchar          | 255                     |                    |
| 4  | <i>Password</i>   | Varchar          | 255                     |                    |
| 5  | <i>Created_at</i> | <i>Timestamp</i> | 0                       |                    |
| 6  | <i>Updated_at</i> | <i>Timestamp</i> | 0                       |                    |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 3. Deskripsi tabel galeri

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : galeris  
*Primary field* : id

Tabel 3. Tabel galeris

| No | Nama <i>Field</i> | Jenis Data | Besaran <i>Field</i> | Tipe <i>Key</i> |
|----|-------------------|------------|----------------------|-----------------|
| 1  | <i>Id</i>         | Bigint     | 20                   | <i>Primary</i>  |
| 2  | gambar            | Varchar    | 255                  |                 |
| 3  | <i>Created_at</i> | Timestamp  | 0                    |                 |
| 4  | <i>Updated_at</i> | Timestamp  | 0                    |                 |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 4. Deskripsi tabel berita

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : beritas  
*Primary field* : id

Tabel 4. Tabel beritas

| No | Nama <i>Field</i> | Jenis Data | Besaran <i>Field</i> | Tipe <i>Key</i> |
|----|-------------------|------------|----------------------|-----------------|
| 1  | <i>Id</i>         | Bigint     | 20                   | <i>Primary</i>  |
| 2  | judul             | Varchar    | 255                  |                 |
| 3  | Gambar            | Text       | 0                    |                 |
| 4  | Konten            | Text       | 0                    |                 |
| 5  | <i>Link</i>       | Text       | 0                    |                 |
| 6  | <i>Created_at</i> | Timestamp  | 0                    |                 |
| 7  | <i>Updated_at</i> | Timestamp  | 0                    |                 |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 5. Deskripsi tabel kecamatan

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : kecamatan  
*Primary field* : id

Tabel 5. Tabel kecamatan

| No | Nama <i>Field</i>  | Jenis Data  | Besaran <i>Field</i> | Tipe <i>Key</i> |
|----|--------------------|-------------|----------------------|-----------------|
| 1  | <i>Id</i>          | Bigint      | 11                   | <i>Primary</i>  |
| 2  | Id_kecamatan       | int         | 6                    |                 |
| 3  | Nama_kecamata<br>n | Varcha<br>r | 15                   |                 |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 6. Deskripsi tabel kelurahan

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : kelurahan  
*Primary field* : id

Tabel 6. Tabel kelurahan

| No | Nama <i>Field</i> | Jenis Data | Besaran <i>Field</i> | Tipe <i>Key</i> |
|----|-------------------|------------|----------------------|-----------------|
| 1  | <i>Id</i>         | Int        | 11                   | <i>Primary</i>  |
| 2  | Id_kelurahan      | Int        | 11                   |                 |

|   |                    |             |    |
|---|--------------------|-------------|----|
| 3 | Id_kecamatan       | Int         | 6  |
| 4 | Nama_keluraha<br>n | Varcha<br>r | 25 |
| 5 | Jarak              | Varcha<br>r | 5  |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 7. Deskripsi tabel orders

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : orders  
*Primary field* : id

Tabel 7. Tabel orders

| N<br>o | Nama <i>Field</i>     | Jenis Data    | Besaran <i>Field</i>          | Tipe <i>Key</i> |
|--------|-----------------------|---------------|-------------------------------|-----------------|
| 1      | <i>Id</i>             | Bigint        | 20                            | <i>Primary</i>  |
| 2      | <i>Member_id</i>      | Bigint        | 20                            |                 |
| 3      | Nama_pemesan          | Varchar       | 255                           |                 |
| 4      | Telepon               | Varchar       | 255                           |                 |
| 5      | Alamat                | Text          | 0                             |                 |
| 6      | Id_kecamatan          | Int           | 6                             |                 |
| 7      | Id_kelurahan          | Int           | 11                            |                 |
| 8      | Produk                | Varchar       | 255                           |                 |
| 9      | Jumlah                | Int           | 11                            |                 |
| 10     | Total_harga           | Decimal       | 10,2                          |                 |
| 11     | Metode_pembay<br>aran | Varchar       | 255                           |                 |
| 12     | Bukti_pembayar<br>an  | Varchar       | 255                           |                 |
| 13     | <i>Status</i>         | Enum          | 'selesai'<br>'dibatalk<br>an' |                 |
| 14     | <i>Created_at</i>     | Timesta<br>mp | 0                             |                 |
| 15     | <i>Updated_at</i>     | Timesta<br>mp | 0                             |                 |
| 16     | Ongkir                | Int           | 11                            |                 |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

### 8. Deskripsi tabel kontak

Nama *database* : Sakupaleza-main  
Nama *table* : kontak  
*Primary field* : id

Tabel 8. Tabel kontak

| No | Nama <i>Field</i> | Jenis Data | Besaran <i>Field</i> | Tipe <i>Key</i> |
|----|-------------------|------------|----------------------|-----------------|
| 1  | <i>Id</i>         | Bigint     | 20                   | <i>Primary</i>  |
| 3  | Email             | Varchar    | 255                  |                 |
| 5  | Telepon           | Varchar    | 255                  |                 |
| 6  | lokasi            | Varchar    | 100                  |                 |
| 7  | <i>Created_at</i> | Timestamp  | 0                    |                 |



8 Updated\_at Timestamp 0

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

9. Deskripsi tabel menu

Nama database : Sakupaleza-main

Nama table : menus

Primary field : id

Tabel 9. Tabel menus

| No | Nama Field | Jenis Data | Besaran Field | Tipe Key |
|----|------------|------------|---------------|----------|
| 1  | Id         | Bigint     | 20            | Primary  |
| 2  | Nama       | Varchar    | 255           |          |
| 3  | Deskripsi  | Text       | 255           |          |
| 4  | Harga      | Decimal    | 10,2          |          |
| 5  | gambar     | Varchar    | 255           |          |
| 7  | Created_at | Timestamp  | 0             |          |
| 8  | Updated_at | Timestamp  | 0             |          |

Sumber: (Hasil Penelitian, 2025)

**KESIMPULAN**

Website membantu Sakupaleza menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan promosi tanpa batas wilayah. Hal ini membuka peluang menarik pelanggan baru, mempertahankan loyalitas konsumen, dan memperkuat citra profesional usaha.

Selain itu, website menjadi solusi praktis pengganti sistem penjualan konvensional, memungkinkan pelanggan melihat katalog, memesan, dan membayar produk secara online kapan saja. Proses transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan hemat biaya.

Website juga menyediakan sistem data terintegrasi yang mendukung pencatatan transaksi serta perhitungan laporan secara otomatis dan akurat. Dengan demikian, manajemen dapat memantau kinerja usaha secara real-time dan mengambil keputusan lebih tepat berdasarkan data yang valid.

**REFERENSI**

Arianto, A., Andi, D., Abid, M., Oktavianti, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., Safih, A. R., Purwanti, Wijaya, H., & Devi, W. S. G. R. (2019). ENTREPRENEURIAL MINDSETS & SKIL. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNG](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNG)

AN TERPUSAT STRATEGI MELESTARI

Hakim, A. B., Hermawan, F., Muhammad, M., & Firmansyarif, R. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Ayam Geprek R3 Berbasis Web dengan Metode Waterfall. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(1), 143–155.

<https://doi.org/10.37012/jtik.v10i1.2005>

Hindarto, J. A., & Supriyadi, S. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Roti Di Kota Cikarang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, 9(1), 53–66.

<https://doi.org/10.29100/jipi.v9i1.4327>

Informatika, J., Rekayasa, D., Jakakom, K., Ie, S., Pratama, Y., & Ie, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Asia Jaya Jurnal Informatika Dan Rekayasa Komputer ( JAKAKOM ). 3(April), 470–480.

<https://doi.org/10.33998/jakakom.v4i2>

Irawan, B., Lingga Binangkit, D., Azzahra, A., & Fulan Nugraha, J. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website pada Brownmix Factory. *Jurnal Komunikasi, Sains Dan Teknologi*, 1(1), 27–37.

<https://doi.org/10.61098/jkst.v1i1.3>

Kurniawan, I. (2023). Perancangan Sistem “Njajan” Berbasis Web Untuk Promosi Dan Pemasaran Kuliner Tradisional Di Wilayah Jepara. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer*, 7(2), 1–7.

<https://doi.org/10.55886/infokom.v7i2.610>

Mulyati, S., Hapipah, R., Rahman, A., Bagus, A., Wahidar, A., & Saifudin, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Pakaian. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 6(1), 12–18.

<https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i1.22638>

Nelly, N., Arsy, N., Eka, T., Priatna, W., & Nugraha, H. F. (2024). Sistem Informasi Penjualan Tahu Berbasis Website ( Studi Kasus : Pabrik Tahu Tiga Bola ). 3(2), 150–159.

Perdana, A. R., & Setyorini, D. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Makanan Olahan Ikan Beku Berbasis Web Pada Cv. Rizky Food. *Jurnal Informatika*, 22(1), 76–88.

<https://doi.org/10.30873/ji.v22i1.3181>

Zuhra, S., Amroni, & Gusriyanti, D. A. (2023). Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web Pada Butik Gaia Jambi. *Jurnal Manajemen Teknologi Dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(1), 334–342.

<https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.1.755>

